

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al Qur'an merupakan kalam Allah Swt yang diturunkan dengan perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw sebagai petunjuk kehidupan umat manusia. Malaikat Jibril menyampaikan wahyu secara pelan-pelan (tartil). Begitu juga, Nabi Muhammad Saw membaca dan mengajarkan isi kandungan Al Qur'an kepada para sahabat secara perlahan-lahan (tartil). Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al Qur'an berikut:

وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً - ٤

Artinya: "...dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan." (Q.S Al Muzammil: 4)¹

Dan zaman sekarang banyak sekali orang-orang yang menginginkan untuk memperdalam dan mempelajari Al Qur'an salah satunya yaitu dengan menghafalkan Al Qur'an. Karena memiliki kemampuan menghafal Al Qur'an merupakan anugerah tiada tara dari Allah Swt. Oleh karena itu, Allah sendiri telah menjamin bahwa Al Qur'an itu mudah dihafalkan. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al Qur'an, sebagai berikut:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۲۲

Artinya: "Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?" (Q.S Al Qamar: 22)²

Ayat tersebut telah diulang-ulang dalam surah yang sama hingga empat kali. Pengulangan ini menegaskan bacaan Al Qur'an merupakan hal yang mudah dihafalkan.³

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Javal, 2010), 574.

² Departemen Agama RI, 529.

³ Ridhoul Wahidi, *Hafal Al Qur'an Meski Sibuk Sekolah* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), 1.

Orang yang menghafal Al Qur'an mendapatkan keutamaan yang nantinya tidak didapatkan oleh orang-orang yang tidak menghafalkannya. Bahkan dalam hal ini Allah SWT mempertegas dalam firmanNya yaitu

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

Artinya: Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. (Q.S Al Hijr : 9)⁴

Dari firman Allah di atas bahwa kedudukan orang yang hafal Al Qur'an sangat dimuliakan oleh Allah Swt. Untuk mendapatkan kedudukan yang mulia tersebut seorang penghafal Al Qur'an harus tekun untuk selalu rajin murojaah agar hafalannya bisa tetap terjaga. Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan melaksanakan shalat tahajud.

Shalat sunnah malam yang paling utama setelah shalat wajib yaitu shalat lima waktu adalah shalat tahajud. Sebagaimana Allah telah menjelaskan dalam hadits, yaitu

أَفْضَلُ الصَّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ : شَهْرُ اللَّهِ الْمُحَرَّمِ ، وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَرِيضَةِ : صَلَاةُ اللَّيْلِ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: "Puasa yang paling utama setelah Ramadhan adalah bulan Allah Muharram. Dan shalat yang paling utama setelah shalat wajib adalah shalat malam." (HR. Muslim)

Hal ini menunjukkan banyak keutamaan dibalik shalat tahajud. Salah satunya adalah ketika berdoa pada waktu melaksanakan shalat tahajud maka doa tersebut akan dikabulkan oleh Allah Swt.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Anshor, penulis menemukan fenomena yaitu banyak santri ketika berada diluar jam belajar atau kegiatan pondok banyak dihabiskan untuk mengobrol, bermain dengan temannya dan jarang ada yang mengulang hafalan Al Qur'an atau murojaah hafalan Al Qur'an. Namun, ada beberapa santri yang menghabiskan waktunya untuk murojaah hafalan Al Qur'an. Kemudian penulis mencoba menanyakan terkait dengan program menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Anshor. Informan menjelaskan bahwa program menghafal Al Qur'an masih

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 262.

mengalami beberapa kendala. Kendala tersebut meliputi kesibukan santri yang berbeda-beda, ada yang masih sekolah maupun kuliah dan kurangnya kegiatan murojaah hafalan Al Qur'an.

Melihat latar belakang santri yang berbeda-beda, maka Pondok Pesantren Al Anshor tidak dapat menetapkan metode yang khusus untuk santri yang menghafal Al Qur'an. Akan tetapi, Pondok Pesantren Al Anshor memberikan nasihat kepada santri yang sedang persiapan untuk menghafal Al Qur'an yaitu mewajibkan untuk khatam dalam membaca Al Qur'an kepada guru tahfidz yang ada di Pondok Pesantren. Nasihat untuk santri yang sedang menghafal Al Qur'an salah satunya adalah menjadikan hafalan Al Qur'an untuk shalat sunnah terutama shalat tahajud.

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa untuk mencapai tujuan menghafal Al Qur'an membutuhkan perilaku-perilaku khusus yang mendukung proses hafalannya. Ada Ulama yang menekankan pentingnya pola makan, pola tidur, juga pola perilaku lain yang dilakukan dalam sehari-hari untuk menjaga hafalannya. Salah satunya adalah dengan cara *riyadhah* spiritual, yakni bangun malam untuk mendirikan shalat tahajud. Beberapa Ulama ada yang berpendapat bahwa melaksanakan shalat tahajud sebagai amalan utama untuk menggapai mukjizat, salah satunya yaitu untuk mendapatkan kemudahan dalam menghafal Al-Quran.⁵

Dari hasil pengamatan yang diperoleh penulis bahwa kemampuan orang yang hafal Al Qur'an ini mendapatkan hasil yang maksimal dengan cara rutin serta istiqomah dalam melaksanakan shalat tahajud pada malam hari dan setelah itu dilanjutkan dengan mengulang-ulang hafalan Al Qur'annya. Berawal dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui skripsi yang berjudul **“PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT TAHAJUD TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-ANSHOR PECINAN BULUNGCANGKRING JEKULO KUDUS TAHUN 2021”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat pelaksanaan shalat tahajud di Pondok Pesantren Al-Anshor?
2. Seberapa besar tingkat kemampuan menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al-Anshor?

⁵ Muhammad Thobroni, *Tahajud Energi Sejuta Mukjizat* (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2008), 21.

3. Apakah pelaksanaan shalat tahajud berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al-Anshor?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pelaksanaan shalat tahajud di Pondok Pesantren Al-Anshor.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al-Anshor.
3. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan shalat tahajud berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al-Anshor.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas tentang seberapa besar presentase pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap kemampuan menghafal Al Qur'an pada santri tahfidz di Pondok Pesantren Al Anshor dan informasi tersebut memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis, yaitu:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap kemampuan menghafal Al Qur'an.
2. Secara praktis,
 - a. Untuk santri: dapat digunakan untuk menambah wawasan dalam pencapaian hafalan Al Qur'an secara maksimal
 - b. Untuk Pondok Pesantren: dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan shalat tahajud secara rutin sebagai bentuk usaha dalam menghafal Al Qur'an
 - c. Untuk penulis: menambah wawasan tentang keutamaan-keutamaan shalat tahajud

E. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menyusun skripsi dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : pendahuluan yang berisi bagian, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : landasan teori yang berisi bagian, yaitu mendeskripsikan teori meliputi teori-teori yang membahas tentang shalat tahajud dan kemampuan menghafal Al Qur'an, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, serta hipotesis.

BAB III : metode penelitian yang berisi bagian, yaitu jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, desain dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : hasil penelitian yang berisi tentang profil Pondok Pesantren Al Anshor dan laporan hasil angket yang telah diisi oleh responden. Pembahasan yang berisi tentang analisis data dan interpretasi data hasil penelitian.

BAB V : penutup yang berisi tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian ini.

